

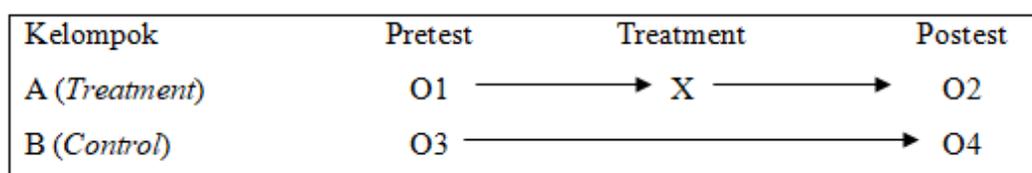
BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan menggunakan *nonequivalent control group design (the static-group pretest-posttest design)* dengan dua variabel yaitu metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kemampuan menulis puisi (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini didesain dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, akan dilakukan uji *pretest* maupun *posttest* pada kedua kelompok, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Walaupun diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetapi untuk pengujian, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, menggunakan tes yang sama.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, merujuk pada pendapat Frenkel (2012, hlm. 270) bahwa dalam *nonequivalent control group design (the static-group pretest-posttest design)*, *a pretest is given to both groups*. Desain penelitiannya dapat dilihat berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

A : Perlakuan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar

B : Perlakuan dengan pembelajaran dengan metode ceramah

O1 : *Pretest* kelas eksperimen

O2 : *Posttest* kelas eksperimen

O3 : *Pretest* kelas kontrol

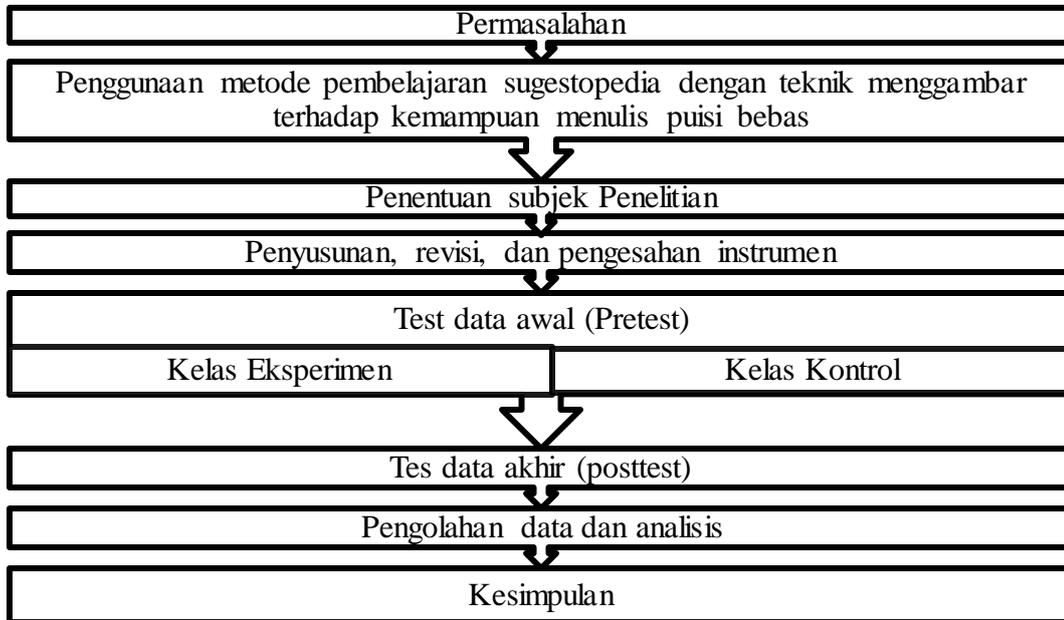
O4 : *Posttest* kelas kontrol

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, peneliti membuat alur penelitian guna memudahkan pengecekan serta pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian ini, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

B. PARTISIPAN

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan II, karakteristik siswa-siswa tersebut adalah rata-rata memiliki kemampuan yang tidak terlalu bagus dalam menulis puisi sehingga perlu dicari solusi untuk meningkatkan kemampuannya tersebut.

Dasar pemilihan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan II adalah karena memiliki dua rombongan belajar yang homogen secara jumlah yaitu berjumlah 20 orang siswa, serta guru yang mengajarnya pun setara dari strata lulusan pendidikannya, serta belum pernah ada sebelumnya penelitian di sekolah ini terkait penulisan puisi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Alasan pemilihan sekolah ini adalah:

- a. Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan II belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari penelitian yang sama dan berulang.
- b. Terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada materi menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut sekaligus mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pembelajaran yang direkomendasikan, yaitu metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar.

2. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar yang dipilih peneliti. Adapun alasan pemilihan kelas IV ini, berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas IV dianggap telah memenuhi prasyarat yang cukup untuk menjadi objek penelitian. Selain itu, materi yang dijadikan bahan penelitian yaitu menulis puisi yang terdapat di kelas IV. Sampel diambil secara *purposive* yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar adalah kelas eksperimen sedangkan pembelajaran dengan metode ceramah diterapkan di kelas kontrol.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan metode eksperimen, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi guru dan angket skala sikap yang diperuntukan bagi siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan penelitian yaitu membaca literatur penelitian pendidikan **Ridwan Firdaus, 2018**

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

yang sesuai dengan tujuan penelitian, menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, merumuskan indikator dari data-data yang telah dikumpulkan. Indikator ini harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dan dituangkan dalam bentuk RPP, membuat kriteria penelitian yang sesuai dengan keterampilan menulis puisi, mengimplementasikan rumusan penelitian yang telah dirancang, mendeskripsikan data berdasarkan kriteria penelitian yang telah dirancang sebelumnya terkait dengan kemampuan menulis puisi, dan mengolah data dengan rumus atau aplikasi statistik yang telah ditentukan.

1. Pedoman Observasi

Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam mengamati semua fenomena yang ada di lapangan. Pada observasi ini, terdapat seorang observer yang bertugas untuk melihat jalannya pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menyiapkan pedoman observasi tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar untuk kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas kontrol.

Observasi dilakukan untuk mengamati terjadinya eksperimen baik untuk pembelajaran kelas eksperimen maupun kontrol, agar eksperimen dapat berlangsung dengan sebenarnya dari awal sampai akhir. Demikian pula untuk kelompok kontrol tetap diamati dari awal sampai akhir. Adapun proses pengamatan dimulai dari pemberian *pretest*, proses berlangsungnya eksperimen dan diakhiri dengan *posttest*. Pemberian *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan skala sikap untuk melihat minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

Pelaksanaan observasi tidak bertujuan untuk mengendalikan semua faktor yang ada dalam kegiatan eksperimen metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar. Observasi dilakukan sekedar untuk mengetahui apakah guru menggunakan metode tersebut untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol. Karena penelitian ini menggunakan bentuk quasi eksperimen yang lebih cenderung melihat hasil daripada prosesnya.

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Ada dua jenis angket. Pertama, angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberi isian sesuai kehendak dan keadaannya. Keuntungan angket terbuka bagi responden, mereka dapat mengisi sesuai keinginan dengan keadaan yang dialaminya.

Yang kedua adalah angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist. Kelebihan dari angket ini adalah (a) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungannya dengan peneliti atau penilai, (b) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, (c) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar dan jidakan sampel. Kelemahannya adalah (a) ada kemungkinan angket diisikan oleh orang lain yang bukan responden terpilih, (b) angket ini hanya diperuntukan bagi orang yang dapat melihat (membaca), (c) jika ada pertanyaan yang kurang jelas, tidak bisa mendapat keterangan lebih lanjut, (d) sulit memberikan jaminan, bahwa semua angket yang telah dikeluarkan itu akan kembali seluruhnya, (e) pertanyaan dalam angket biasanya bersifat agak kaku tidak dapat diubah sesuai dengan keadaan sekitarnya.

Pada angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang umum digunakan dalam kuesioner, angket atau survey. Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala Likert itu digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjangnya bisa tersusun atas: sangat setuju, setuju, netral antara setuju dan tidak, kurang setuju, dan sama sekali tidak setuju. Biasanya menggunakan angka untuk mewakili pilihan-pilihan tersebut. Jadi pada prakteknya, responden diminta memilih satu dari lima pilihan jawaban yang dituliskan dalam angka 1-5, masing-masing menunjukkan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral atau tidak berpendapat (3), setuju (4), sangat setuju (5). Tidak ada skala atau skor nol dalam penelitian ini, karena skor nol tidak dapat dianalisis dengan statistik.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 5 opsi saja, dengan teknis pernyataan terlebih dahulu baru diikuti 5 opsi yang dijawab responden. Dipilihnya 5 opsi jawaban ini mengingat siswa yang menjadi responden adalah siswa sekolah dasar dengan pertimbangan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penentuan skala pengukuran dalam penelitian antara 1 sampai 5 dengan skor 1 sampai dengan 5 pula dan tidak ada skor yang diberi 0 (nol), mengingat pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik. Dengan demikian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *similarities data* (responden diminta memilih opsi yang sesuai dengan persepsinya).

Tujuan menggunakan angket ini adalah untuk mengukur persepsi responden terhadap minatnya pada pembelajaran menulis puisi sebagai dampak dari perlakuan (*treatment*) penggunaan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar. Dengan tes skala sikap ini akan diungkapkan apakah metode pembelajaran menulis puisi dapat menumbuhkan minat untuk menulis puisi siswa kelas IV SDN Pasanggrahan II.

Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan pertanyaan tertutup. Prosedur tes diberikan sebelum diberlakukannya tindakan pada kelas eksperimen

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK
MENG GAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sesudah diberlakukannya tindakan pada kelas eksperimen. Angket minat siswa ini berjumlah 10 butir pertanyaan pada angket sebelum tindakan, serta berjumlah 8 butir pertanyaan pada angket setelah diberlakukan tindakan.

3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan kelengkapan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksudkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan pelajaran yang mendukung proses pembelajaran tersebut.

RPP sebagai persiapan pembelajaran dibuat dengan cara berkolaboratif dengan peneliti sendiri, karena adanya perbedaan cara membuat RPP yang pernah dibuat guru selama ini. Perbedaan terletak pada rumusan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran. Di samping RPP, dirancang juga materi berupa teks puisi yang menunjang pembelajaran untuk dibahas bersama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimental. Berdasarkan pendekatan dan metode tersebut, diperlukan rancangan instrumen penelitian. Khusus instrumen penelitian untuk observasi guru dalam melaksanakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar sebagai aktivitas *treatment* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diperlukan validasi.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk essay. Tes ini dinilai dengan beberapa indikator tes yang sudah dirancang sebelumnya. Instrumen tes yang telah selesai dirancang terus dilakukan validasi. Sebelum validasi, penelitian mengajukan permohonan kepada ketua program studi. Dosen yang dipilih adalah ahli masing-masing bidangnya. Validasi yang dilakukan oleh ahli adalah perangkat tes tertulis, observasi dan angket. Berdasarkan hasil validasi, serta pertimbangan pembimbing selanjutnya dilakukan revisi seperlunya untuk kemudian diujicobakan di lapangan.

Dalam pelaksanaan *judgement*, terlebih dahulu peneliti menyiapkan format validasi untuk diisi oleh validator. Format penilaian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Format Penilaian Ancangan Model

Aspek	Skor				Komentar	Saran
	4	3	2	1		
Rasional						
Tujuan						
Prinsip Dasar						
Sintaks						
Evaluasi						

Tabel 3.2
Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aspek	Skor				Komentar	Saran
	4	3	2	1		
Standar Kompetensi						
Kompetensi Dasar						
Indikator Pencapaian						
Tujuan Pembelajaran						
Materi						
Teknik Pembelajaran						
Kegiatan Pembelajaran						
Penilaian						

Tabel 3.3
Format Penilaian Lembar Observasi

Aspek	Skor				Komentar	Saran
	4	3	2	1		
Aktivitas guru dalam pembelajaran						

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aktivitas siswa dalam pembelajaran						
------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.4
Format Penilaian Lembar Angket

Aspek	Skor				Komentar	Saran
	4	3	2	1		
Keseriusan dalam Pembelajaran						
Minat belajar menulis puisi melalui metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar						
Penggunaan teknik menggambar sebagai dasar penulisan puisi						

Tabel 3.5
Format Penilaian Soal Tes Awal dan Tes Akhir

Aspek	Skor				Komentar	Saran
	4	3	2	1		
Soal tes awal						
Soal tes akhir						

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Format di atas merupakan komponen-komponen yang digunakan dalam rangka validasi untuk *men-judgement* tes yang akan digunakan dalam penelitian. *Judgement* tes ini dilakukan oleh 2 (dua) orang pakar yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil *judgement* kedua pakar tersebut dijadikan rujukan untuk merevisi beberapa soal tes yang baik dan benar dan kedua pakar tersebut juga menyarankan agar tes tersebut diperbaiki dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Atas saran dan pertimbangan tersebut, peneliti melakukan revisi beberapa item tes. Setelah melakukan revisi beberapa item tes, selanjutnya hasil revisi tersebut dipakai untuk keperluan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, data didapat dengan cara pemberian tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar. Tes ini mencakup *pretest* yang bertujuan untuk melihat hasil menulis puisi sebelum mendapat perlakuan, dan *posttest* yang dilakukan setelah mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar pada pembelajaran menulis puisi.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah jenis tes dimana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan *testee* memberikan jawabannya juga secara tertulis. Tes tertulis ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam bentuk penilaian unjuk kerja.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen test essay. Test essay ini berisi lembar soal atau tes tertulis, yang digunakan untuk mengumpulkan data secara kuantitatif. Tes dilaksanakan dua kali. Tes pertama berupa *pretest* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi, sedangkan tes kedua berupa *posttest* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi. Bentuk tes pada *pretest* dan *posttest* adalah sama.

Setelah data diperoleh, *pretest* pertemuan pertama diolah. Kemudian hasil dari *pretest* ini dibandingkan dengan hasil dari *posttest* pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua, pun diterapkan perlakuan yang sama. Yaitu data hasil *pretest* diperbandingkan dengan data hasil *posttest*. Setelah data didapat dari perbandingan pertama dan kedua, maka dapat dilihat peningkatan kemampuan

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK
MENG GAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis puisi melalui metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar. Hasil ini didasarkan pada analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

Siswa menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar. Puisi ini dibuat berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya. Pemilihan tema ini berbeda antara *pretest* dan *posttest*, tetapi bobot nilainya tetap sama. Penggunaan tema yang berbeda bertujuan untuk menghindari keraguan tulisan yang dibuat oleh siswa, kebosanan yang menghinggapi siswa, atau kecurangan yang dilakukan siswa karena sudah mengetahui soal sebelumnya. Bisa dikatakan, apabila menggunakan tema yang sama di dua waktu yang berbeda, tes kedua pasti akan selalu lebih baik dari tes yang pertama dengan kondisi soal yang sama. Hal ini tidak diharapkan pada penelitian ini, karena akan menghasilkan hasil penelitian yang bias dan tidak tegas. Maka, penggunaan tema yang berbeda pada setiap pertemuan, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*, akan memberikan hasil yang lebih baik.

Selanjutnya ditampilkan bentuk penilaian menulis puisi berikut ini, sesuai dengan pendapat Siswanto (2008) yang membagi puisi ke dalam dua bagian. Struktur fisik puisi, yang terdiri dari perwajahan puisi atau tipografi, diksi, pengimajian, kata konkret, majas atau bahasa figuratif, dan verifikasi. Lalu yang kedua, struktur batin puisi, yang terdiri atas empat unsur yakni tema atau makna, rasa, nada, dan amanat.

Dari struktur-struktur puisi di atas, kemudian dirangkum dan diolah sehingga sesuai dengan tingkat penilaian bagi siswa kelas IV sekolah dasar dan kurikulum yang digunakan pada kelas tersebut, sehingga menghasilkan tiga struktur puisi; tipografi atau penulisan bait dan baris puisi, rima, serta tema atau makna.

Penilaian didasarkan pada penskoran dengan skala likert, dimulai dari angka 5 dengan skor tertinggi dan berkriteria sangat baik, skor 4 dengan kriteria baik, skor 3 dengan kriteria cukup baik, skor 2 dengan kriteria kurang baik, dan skor 1 dengan kriteria tidak baik.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Sugestopedia dengan Teknik Menggambar

No	Komponen dan Aspek	Skor	Kriteria	Bobot	Skor Maksimal
1	Kemampuan menulis bait dan baris atau tipografi (serta pemilihan diksi dan majas) pada puisi.	5	SANGAT BAIK: Siswa mampu menuliskan baris dan bait puisi serta mampu menggunakan diksi dan majas dengan sangat baik.	8	40
		4	BAIK: Siswa mampu menuliskan baris dan bait puisi serta mampu menggunakan diksi dan majas dengan baik.		
		3	CUKUP: Siswa mampu menuliskan baris dan bait puisi serta mampu menggunakan diksi dan majas dengan cukup baik.		
		2	KURANG: Siswa mampu menuliskan baris dan bait puisi serta mampu menggunakan diksi dan majas dengan kurang baik.		
		1	PERLU PENDAMPING: Siswa tidak mampu menuliskan baris dan bait puisi serta mampu menggunakan diksi dan majas.		
2	Keterampilan menulis rima pada puisi.	5	SANGAT BAIK: Siswa sangat mampu menuliskan rima dengan memperhatikan bunyi	7	35

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang dihasilkan di setiap akhir barisnya.		
		4	BAIK: Siswa mampu menuliskan rima dengan memperhatikan bunyi yang dihasilkan di setiap akhir barisnya.		
		3	CUKUP: Siswa cukup mampu menuliskan rima dengan memperhatikan bunyi yang dihasilkan di setiap akhir barisnya.		
		2	KURANG: Siswa kurang mampu menuliskan rima dengan memperhatikan bunyi yang dihasilkan di setiap akhir barisnya.		
		1	PERLU PENDAMPING: Siswa tidak mampu menuliskan rima dengan memperhatikan bunyi yang dihasilkan di setiap akhir barisnya.		
3	Keterampilan menulis tema atau makna (dan amanat) pada puisi.	5	SANGAT BAIK: Siswa sangat mampu menuliskan makna dan amanat pada puisi dari hasil imaji (gambaran) yang sangat kuat dan nyata (konkret) serta dapat menggambarkan perasaannya yang terdalam dengan sangat baik.	5	25
		4	BAIK: Siswa mampu		

			menuliskan makna dan amanat pada puisi dari hasil imaji (gambaran) yang sangat kuat dan nyata (konkret) serta dapat menggambarkan perasaannya yang terdalam dengan baik.		
		3	CUKUP: Siswa cukup mampu menuliskan makna dan amanat pada puisi dari hasil imaji (gambaran) yang sangat kuat dan nyata (konkret) serta dapat menggambarkan perasaannya yang terdalam dengan cukup baik.		
		2	KURANG: Siswa kurang mampu menuliskan makna dan amanat pada puisi dari hasil imaji (gambaran) yang sangat kuat dan nyata (konkret) serta dapat menggambarkan perasaannya yang terdalam dengan kurang baik.		
		1	PERLU PENDAMPING: Siswa tidak mampu menuliskan makna dan amanat pada puisi dari hasil imaji (gambaran) yang sangat kuat dan nyata (konkret) serta tidak dapat menggambarkan perasaannya yang terdalam.		
			JUMLAH SKOR MAKSIMAL		100

$$\text{PEROLEHAN NILAI} = \frac{\text{SKOR YANG DIDAPAT}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SKOR MAKSIMAL

SKOR MAKSIMAL: 100

NILAI MAKSIMAL: 100

Pemerolehan Skor Berdasarkan Skala Lima

Interval	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85 – 100	A	Sangat Baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat Kurang

E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini dimaksudkan agar kegiatan penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilalui adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahap persiapan penelitian diawali dengan kegiatan studi pustaka, yang mengenai metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar dan kemampuan menulis puisi. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing, menguji coba instrumen penelitian, mengolah data hasil uji coba dan membuat rencana pembelajaran untuk kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam menulis puisi. Setelah *pretest* selesai dilakukan, dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar pada kelas eksperimen, sementara untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, maka dilakukan *posttest* pada kedua kelas tersebut. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan menulis puisi.

Ridwan Firdaus, 2018

*PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK
MENGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR*

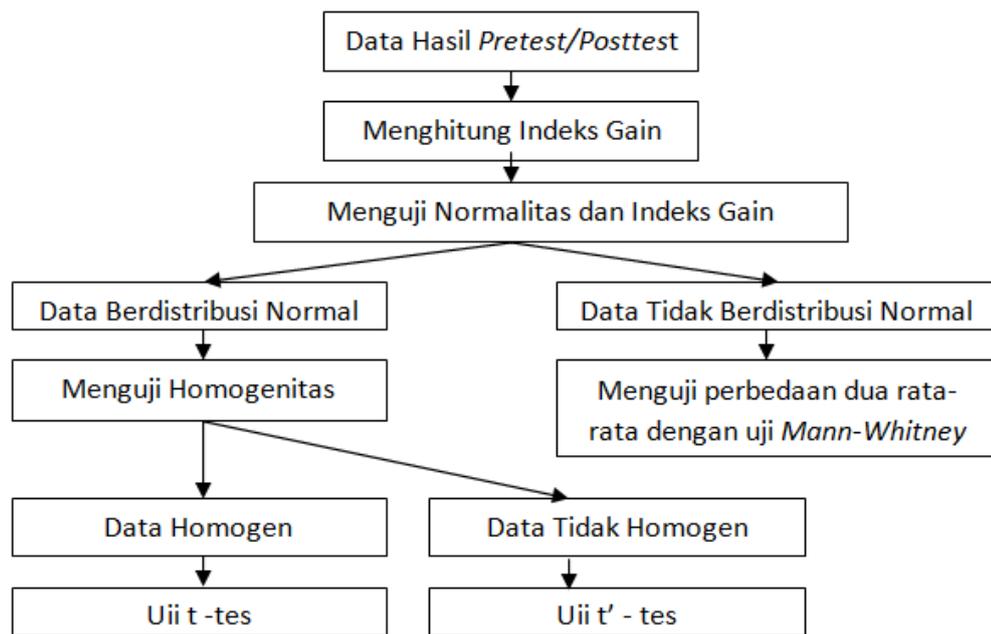
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap analisis data, dilakukan beberapa tahapan. Termasuk di dalamnya analisis normalitas data dan tes statistik lainnya.

F. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran menulis puisi, maka dalam penelitian ini peneliti pertama-tama mengukur peningkatan yang diperoleh dari hasil *prates* dan *posttest* dengan melakukan uji *N-gain*. Setelah mengetahui hasil dari *N-gain* tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak, terutama pada data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah terlihat hasilnya, maka langkah selanjutnya diambil berdasarkan hasil tersebut. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan tes homogenitas dan uji beda *t*, tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji beda *Mann-Whitney*.

Langkah-langkah statistik deskriptif tersebut dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa *pretest* dan *posttest* untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah diperoleh dapat dilakukan sebagai berikut.



Gambar 3.3 Alur Pengolahan Data

1. Menghitung Indeks Gain

Peningkatan menulis puisi dari *pretest* dan *posttest* dapat diketahui melalui gain rata-rata yang telah dinormalisasi berdasarkan efektivitas pembelajaran dengan rumus sebagai berikut.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.7

Kriteria Gain Ternormalisasi

NILAI G	INTERPRETASI
< 0,30	Rendah
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Tinggi

2. Uji Normalitas

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui mengenai masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting karena diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel berikutnya dengan berdasarkan pada hasil distribusinya.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat hasil distribusi data skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS 23 untuk OS Windows. Normalitas terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi tertentu, biasanya bernilai 0,05 atau 0,01. Sebaliknya, jika data hasil uji menunjukkan hasil yang signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui keputusan signifikansi hasil dari normalitas adalah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada dasarnya untuk menguji apakah sebuah grup (kategori data) mempunyai varians yang sama di antara grup tersebut. Dengan bantuan SPSS Versi 23, uji homogenitas dapat dilakukan. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan kriteria angka signifikan (sig) lebih besar dari α (0,05), maka H_0 di tolak, sebaliknya jika angka signifikan (sig) lebih kecil dari α (0,05) maka H_0 diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut: (a) H_0 : kedua varians populasi adalah tidak homogen, (b) H_1 : kedua varians populasi adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dipilih alat analisis yang tepat untuk menguji pengaruh pendekatan analisis nilai dalam pembelajaran menulis puisi melalui metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar sesuai dengan kesimpulan hasil uji normalitas. Pada pengujian antar kelompok, apabila data tidak terdistribusi secara normal, statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney test* (uji nonparametrik), dan apabila data terdistribusi secara normal statistik yang digunakan adalah uji-t dua sampel independen (uji parametrik). Demikian juga dengan uji *pretest* dan *post test*, apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji-t dua sampel berpasangan (uji

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK
MENGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

parametrik) dan apabila data tidak terdistribusi secara normal statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon-Signed rank test* (uji nonparametrik).

5. Teknik Pengolahan Data Angket Dengan Persentase

Data yang diperoleh dari angket dihitung persentasenya menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase sikap terhadap setiap pernyataan

F = Frekwensi atau jumlah jawaban setiap kelompok sikap.

N = jumlah siswa

Skala yang digunakan adalah skala Likert, setiap jawaban diberi nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan sikap positif (*favorable*) dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan bersifat negatif (*unfavorable*).

Untuk menyimpulkan hasil olah data berdasarkan rumusan masalah penelitian jika item angket yang mendukung aspek variabel dengan menggunakan tolak ukur dan kategori yang menyatakan interpretasi skor rata-rata jawaban angket dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kategori Respon Siswa

Batasan	Kategori
$0\% \leq R \leq 25\%$	Sangat tidak baik
$25\% \leq R \leq 50\%$	Kurang baik
$50\% \leq R \leq 75\%$	Baik
$75\% \leq R \leq 100\%$	Sangat baik